



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2020

Halaman: 2

**Pakai Danais,
Petugas Jogoboro
Off Sebulan**

**Sementara Pakai Satpol
PP dan Petugas DLH**

JOGJA, Radar Jogja - Jaka, bukan nama sebenarnya, kini hanya menganggur di rumah. Sudah selama 16 hari ini dia tidak bekerja, sejak petugas keamanan dan ketertiban Malioboro, Jogoboro diistirahatkan sementara. Karena anggaran pembiayaan mereka, yang kini berasal dari dana keistimewaan (Danais) belum cair.

"Ya, saya selama ini hanya menganggur di rumah," katanya kepada Radar Jogja kemarin (16/1). Nasib Jaka, juga menimpa 109 pasukan Jogoboro lainnya. Juga petugas kebersihan dan tenaga teknis lainnya di unit pelaksana teknis (UPT) Malioboro. Total ada 150 orang yang diistirahatkan sejak 1 Januari lalu.

"Kalau ada yang punya *samben*, ya mengerjakan yang lain," tambahnya.

Jaka mengaku, berhentinya sementara tugas Jogoboro disampaikan Kepala UPT Malioboro Ekwanto, pada malam pergantian tahun. Pada 31 Desember 2019 lalu. Saat itu Ekwanto, kata dia, menginformasikan awal tahun Jogoboro tidak bisa bertugas lagi. "Pak Ekwanto bilang mulai 2020 anggaran UPT pakai Danais, bukan APBD Kota lagi, jadi untuk Jogoboro akan dilelang lagi dan kemungkinan baru selesai Februari," tuturnya.

Menurut dia, kondisi itu berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Saat masih menggunakan APBD Kota Jogja. "Tiap pergantian tahun, Jogoboro langsung diperpanjang dan kembali

bertugas. Informasi yang diperolehnya, karena menggunakan Danais besaran gaji juga akan berkurang. Bukan berdasarkan upah minimum kota Jogja. Tapi menggunakan upah minimum provinsi DIJ. Informasi di grup *WhatsApp* Jogoboro, nantinya juga tidak mendapat tunjangan," tuturnya.

Dari grup *WhatsApp* Jogoboro mereka juga tahu banyak pelanggaran yang terjadi di Malioboro. Karena sudah tidak bertugas, mereka pun hanya sekedar *rasan-rasan* di grup. "Seperti pedagang yang sampai berjualan di jalur pedestrian atau becak

dan andong yang berhenti di jalur cepan," ujarnya mencontohkan.

Ya karena sudah tidak ada lagi Jogoboro dan petugas kebersihan dari UPT Malioboro, praktis untuk sementara tugas diambil alih petugas dari Pemkot Jogja. Ekwanto, ketika dikonfirmasi tadi malam, mengatakan untuk sementara selama Januari ini untuk keamanan di-back up petugas Satpol PP. "Untuk kebersihan dibantu petugas dari dinas lingkungan hidup," ujarnya.

Ekwanto membenarkan bahwa beberapa petugas UPT sementara off. Saat ini, dia mengaku masih dalam

proses lelang baik untuk jasa keamanan Jogoboro maupun petugas kebersihan. "Semoga Februari nanti sudah *running*, sudah ada pemenangnya," kata dia.

Mantan Lurah Prawirodirjan itu menambahkan, saat ini tengah mencari jasa pihak ketiga yang memiliki kualifikasi untuk menjaga keamanan dan penyapuan Malioboro. "Sesuai dengan *user* (saya) mau," ujarnya.

Mulai tahun anggaran 2020 ini, UPT Malioboro mendapat bantuan keuangan khusus (BKK) dari danais untuk kegiatan operasional. (wia/pri/er)

☐ Positif	☐ Segera	Tindak Lanjut ☐ Untuk Ditanggapi ☐ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers
☐ Netral	☐ Biasa	

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005